

GAMBARAN KECEMASAN TERHADAP PERAWATAN GIGI DAN MOTIVASI KUNJUNGAN KEMBALI PADA PASIEN DI PUSKESMAS TAMANSARI KOTA TASIKMALAYA

Asri Rahayu¹

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

^{2,3)} Dosen Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Email: rahayuasri627@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Rasa takut terhadap perawatan gigi memiliki dampak signifikan pada kesehatan gigi dan mulut. Orang yang mengalami kecemasan sering kali tidak memiliki rutinitas perawatan gigi yang teratur, yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk mendeteksi masalah gigi yang serius. Penyakit gigi yang lebih serius dialami oleh seperti karies atau penyakit gusi. Situasi yang dianggap menakutkan, kecemasan gigi berada di urutan kelima. Di seluruh dunia, tingkat ketakutan terhadap perawatan gigi dan mulut berkisar antara 6 hingga 15 persen dari populasi. **Tujuan:** Mengetahui Gambaran Kecemasan terhadap Perawatan Gigi dan Motivasi Kunjungan Kembali pada Pasien di Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya. **Metode:** Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu dilakukan dengan mendeskripsikan data hasil kuesioner yang diukur menggunakan alat ukur kuesioner Dental Anxiety Scale, dengan teknik purposive sampling. **Hasil:** Hasil dari penelitian ini tingkat kecemasan paling banyak dialami responden yaitu tingkat kecemasan kategori sedang sebanyak 41 pasien (67,2%), sedangkan hasil dari penelitian motivasi diperoleh bahwa responden yang memiliki motivasi kunjungan kembali terdapat pada kriteria sedang sebanyak 38 orang (62,3%). **Kesimpulan:** Sebagian besar mengalami tingkat kecemasan sedang (24,6%) dimana yang terbesar pada kelompok rentang usia 14-18 tahun. Diperoleh bahwa responden yang memiliki motivasi kunjungan kembali terdapat pada kriteria sedang sebanyak 38 orang (62,3%).

Kata kunci: Kecemasan, Motivasi, Pasien

Daftar pustaka: (2006-2021)

PICTURE OF ANXIETY TOWARDS DENTAL CARE AND MOTIVATION OF RETURN VISITS IN PATIENTS AT TAMANSARI COMMUNITY HEALTH CENTER IN TASIKMALAYA CITY

Asri rahayu¹

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

^{2,3)} Dosen Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Email: rahayuasri627@gmail.com

ABSTRACT

Background: Fear of dental treatment has a significant impact on oral health. Individuals who experience dental anxiety often avoid routine dental care, which reduces their ability to detect serious dental problems such as caries or periodontal disease. Dental anxiety ranks fifth among the most common types of phobias. Globally, the prevalence of dental anxiety ranges from 6% to 15% of the population. This condition presents a challenge for dental health professionals in encouraging regular check-ups and treatment adherence. **Objective:** To describe the level of anxiety toward dental treatment and the motivation for return visits among patients at Tamansari Public Health Center, Tasikmalaya City. **Methods:** This study used a descriptive quantitative method with a survey approach. Data were collected using the standardized Dental Anxiety Scale (DAS) questionnaire. The sampling technique used was purposive sampling, involving patients who had previously received dental treatment at the Tamansari Health Center. **Results:** The results showed that most respondents experienced moderate levels of dental anxiety, with 41 patients (67.2%) falling into this category. Regarding motivation for return visits, the majority also demonstrated moderate motivation, with 38 patients (62.3%) in this category. **Conclusion:** Most patients at the Tamansari Public Health Center experienced moderate levels of dental anxiety, particularly among those aged 14–18 years. Motivation for return visits was also found to be at a moderate level. These findings highlight the need for psychological approaches and effective communication strategies in dental care services to improve patient comfort and trust.

Keywords: Anxiety, Motivation, Patients

References: (2006–2021)